

**KAJIAN PUSTAKA FAKTOR RISIKO KEJADIAN  
GREEN TOBACCO SICKNESS (GTS) PADA BURUH TANI TEMBAKAU**

**AUDINI FATHIA RIZKI-25010116130160  
2020-SKRIPSI**

*Green Tobacco Sickness* (GTS) merupakan sebuah bentuk keracunan nikotin yang dapat berdampak pada Buruh Tani Tembakau. Hal ini karena terjadi kontak langsung selama proses penanaman dan pemanenan dengan tanaman tembakau yang basah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor risiko kejadian GTS pada Buruh Tani Tembakau. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu kajian pustaka (*literature review*). Artikel yang akan dikaji diperoleh dari *database online* seperti *Scopus*, *PubMed*, *ProQuest*, *Google Scholar*, dan Portal Garuda yang dipublikasikan dalam 10 tahun terakhir (2010-2020). Penelitian *literature review* ini dilakukan pada 12 artikel yang terdiri dari 3 artikel nasional dan 9 artikel internasional. Penilaian kualitas dan artikel yang dilakukan mengikuti pedoman dari *the Joanna Briggs Institute*. Kajian tersebut menghasilkan faktor risiko GTS yaitu umur, jenis kelamin, status merokok, lama kerja, *personal hygiene*, durasi bekerja, penggunaan alat pelindung diri, perilaku pencegahan, aktivitas di lahan tembakau, dan tingkat curah hujan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa faktor risiko utama GTS adalah penggunaan alat pelindung diri.

Kata Kunci : *green tobacco sickness*, tembakau, petani, faktor risiko  
Kepustakaan:45 (1995 – 2020)